

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PRAMBONTERGAYANG

Oleh :

ANSIKA NURMALITASARI
P27820518040

Anemia merupakan penyebab kecacatan tertinggi di seluruh negara-negara dunia. Hal ini menjadikan anemia sebagai masalah yang serius di seluruh dunia pada kesehatan masyarakat. Prevalensi Anemia yang terjadi pada remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Prambontergayang sebanyak 159 remaja putri (3,74%) pada rentang usia 10-18. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan dan perilaku pencegahan Anemia pada Remaja Putri di Wilayah Kerja Puskesmas Prambontergayang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan desain penelitian *deskriptif* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dan teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan jumlah populasi 354 remaja putri dan di dapatkan sampel sebanyak 188 remaja putri. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner online melalui link google form yang dibagikan kepada remaja melalui pesan WhatsApp. Data yang terkumpul di sajikan dalam bentuk tabel frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang Anemia pada remaja putri di Wilayah Kerja Puskesmas Prambontergayang hampir seluruhnya memiliki pengetahuan baik, perilaku dalam pencegahan Anemia pada remaja putri di Wilayah Kerja Puskesmas Prambontergayang hampir seluruhnya memiliki kategori perilaku kurang, dan sebagian besar remaja putri yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Prambontergayang memiliki pengetahuan baik dan berperilaku kurang dalam mencegah Anemia.

Remaja putri sebagian besar memiliki pengetahuan tentang Anemia baik dan memiliki perilaku dalam mencegah Anemia kurang, hal ini dikarenakan banyaknya remaja putri yang tidak memiliki persediaan tablet tambah darah di rumahnya. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya dukungan keluarga untuk mencegah anemia dengan menyediakan obat tambah darah dirumah dan juga menyediakan makanan yang mengandung zat besi agar zat besi terpenuhi.

Kata Kunci : Pengetahuan, Anemia, Remaja Putri

ABSTRACT

OVERVIEW OF ANEMIA PREVENTION KNOWLEDGE AND BEHAVIOR TO TEENAGE GIRLS IN THE WORK AREA PRAMBONTERGAYANG HEALTH CENTER

By :

ANSIKA NURMALITASARI
P27820518040

Anemia is the leading cause of disability worldwide. This makes anemia a serious problem worldwide in public health. The prevalence of anemia that occurs in teenage girls in the Prambontergayang Health Center Work Area is 159 people (3.74%) in the age range of 10 until 18 years old. The purpose of this study was to determine the knowledge and behavior of preventing anemia in teenage girls in the Prambontergayang Health Center Work Area.

The method used in this study is a descriptive research method using a cross sectional approach. The sampling technique used is simple random sampling with a population of 354 teenage girls. The samples obtained in this study were 188 teenage girls. The data collection technique used is an online questionnaire via a google form that is shared via WhatsApp messages. The data collected is presented in the form of a frequency table.

The results showed that knowledge about anemia in teenage girls in the Prambonterga Health Center Work Area, which almost all of them had good knowledge. Meanwhile, behavior in preventing anemia in teenage girls in the Prambonterga Health Center Work Area, which is almost entirely in the category of poor behavior, and most of the teenage girls in the Prambontergayang Health Center Work Area who have good knowledge and lack of behavior in preventing anemia.

Most of the teenage girls have good knowledge about anemia but have less anemia prevention behavior. This is because there are many teenage girls who do not have a supply of blood-added tablets at home. This shows that there is a need for family support to prevent anemia by providing blood supplements at home and also providing foods that contain iron so that iron is fulfilled.

Keywords: Knowledge, Anemia, Teenage Girls.